

## ABSTRAK

**FAISHAL AMRI SIREGAR.** Pengaruh jumlah lulusan SMA dan jumlah penduduk miskin Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Serdang Bedagai. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2021.

Pertumbuhan ekonomi sebagai sebuah proses peningkatan *output* dari waktu ke waktu menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi hanya dipengaruhi oleh stok kapital, tenaga kerja dan teknologi yang bersifat eksogen. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan di suatu perekonomian. Kesejahteraan dan kemajuan suatu perekonomian ditentukan besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan perubahan *output* nasional. Adanya perubahan *output* dalam perekonomian merupakan analisis ekonomi jangka pendek. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa seberapa besar pengaruh jumlah lulusan SMA dan jumlah penduduk miskin terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Serdang Bedagai. Dalam mengukur dan menganalisa digunakan data runtun waktu (*time series*) pada periode 2002-2019. Model analisa yang digunakan didalam penelitian ini mengacu pada model dasar persamaan regresi linier berganda dengan metode *Error Correction Model* Engle-Granger (ECM-EG) dalam mengestimasi hubungan jangka pendek antara variabel jumlah lulusan SMA, jumlah penduduk miskin terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil pengujian secara parsial dapat dilihat pada estimasi yang diperoleh melalui uji t dengan tingkat signifikan  $\alpha = 5$  persen. Dalam jangka pendek, nilai t- statistik dan probabilitas untuk variabel jumlah lulusan SMA t-stat = 0.417357 (prob = 0.6832) menunjukkan bahwa variabel jumlah lulusan SMA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam jangka pendek, variabel jumlah penduduk miskin dengan t-stat = 6.321339 dan prob = 0.0001 menunjukkan bahwa variabel JPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Serdang Bedagai.

**Kata Kunci :** Jumlah lulusan SMA, jumlah penduduk miskin dan pertumbuhan ekonomi,

## ABSTRACT

**FAISHAL AMRI SIREGAR.** The Effect of Number High School Graduates Education and Totality of Poor Population on Economic Growth in Serdang Bedagai Regency. Postgraduate Program, State University of Medan, 2021.

Economic growth as a process of increasing output over time is an important indicator to measure the success of a country's development. Economic growth is only influenced by the stock of capital, labor and technology which are exogenous in nature. Economic growth is one indicator of the success of development in an economy. The welfare and progress of an economy is determined by the amount of growth indicated by changes in national output. The existence of a change in output in the economy is a short-term economic analysis. This study aims to analyze how much influence Number High School Graduates and Totality of Poor Population towards economic growth in Serdang Bedagai District. In measuring and analyzing time series data are used in the period 2002-2019. The analysis model used in this study refers to the basic model of multiple linear regression equations with the Engle-Granger Error Correction Model (ECM-EG) method in estimating the short-term relationship between the education level variables, the number of poor people on economic growth. The partial test results can be seen in the estimation obtained through the t test with a significant level  $\alpha = 5$  percent. In the short term, the t-statistic and probability value for the education level variable  $t\text{-stat} = 0.417357$  ( $\text{prob} = 0.6832$ ) shows that the variable level of education positive and insignificant effect on economic growth. In the short run, the variable number of poor people with  $t\text{-stat} = 6.321339$  and  $\text{prob} = 0.0001$  indicates that the Totality of Poor Population variable positive and significant effect on economic growth in Serdang Bedagai Regency.

**Keywords :** *The effect of number high school graduates education, number of poor people and growth economy*

